

BAHAN AJAR TEKS EKSPOSISI BERBANTUAN 3D PAGEFLIP PROFESSIONAL UNTUK SMA

Nining Setia Asih¹⁾, Sobihah Rasyad²⁾, Juwanda³⁾

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
email: niningsetiaasih12@gmail.com

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
email: sobihahrasvad5858@gmail.com

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
email: juwandaerb165@gmail.com

Abstract: *This research was conducted to make exposition text teaching materials assisted by 3D PageFlip Professional for SMA. The formulation of the problem in this research is, how are exposition text teaching materials assisted by 3D PageFlip Professional and how it is implemented. This research aims to describe the exposition text teaching materials assisted by 3D PageFlip Professional and describe the results of the implementation. To compile these teaching materials, the author uses the ADDIE method. Furthermore, the teaching materials were validated by three expert lecturers, two Indonesian language teachers and five students. Based on the validation results, obtained a value of 94.86%. All of the percentage results show very valid criteria. This means that the teaching materials of 3D PageFlip Professional-assisted exposition text for high school are appropriate to be used in the learning process.*

Keywords: *teaching materials, exposition text, and 3D PageFlip Professional.*

Abstrak: *Penelitian ini dilakukan untuk membuat bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D PageFlip Professional untuk SMA. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D PageFlip Professional dan bagaimana implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D PageFlip Professional dan mendeskripsikan hasil implementasi. Untuk menyusun bahan ajar tersebut, penulis menggunakan metode ADDIE. Selanjutnya, bahan ajar tersebut divalidasi oleh tiga dosen ahli, dua guru bahasa Indonesia dan lima orang siswa. Berdasarkan hasil validasi tersebut, diperoleh nilai 94,86%. Seluruh hasil persentase tersebut menunjukkan kriteria sangat valid. Artinya, bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D PageFlip Professional untuk SMA layak digunakan dalam proses pembelajaran.*

Kata kunci: *Bahan ajar, teks eksposisi, dan 3D PageFlip Professional.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting untuk memajukan suatu bangsa karena pendidikan akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, aktif, kreatif, inovatif, berpikir kritis, dan terampil serta memiliki perilaku yang positif. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya

melalui usaha terencana sehingga dapat memperoleh kecerdasan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang positif. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan proses kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya

dan memiliki kepribadian yang baik, akhlak mulia, mampu mengendalikan diri, berpegang teguh pada agama yang diyakininya, cerdas, dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk masa depannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah terus melakukan pengembangan kurikulum di Indonesia untuk memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan. Priyatni (2015: 94) menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di abad 21 yang dapat diterapkan pada pembelajaran. Menurut Rozak dan Rasyad (2016: 1) pembelajaran merupakan sebuah proses yang memerlukan perjalanan yang cukup jauh dan rangkaian yang memiliki tujuan tertentu. Dalam poses pembelajaran banyak komponen yang dibutuhkan, salah satunya adalah bahan ajar.

Perkembangan teknologi pada saat ini, dapat dimanfaatkan oleh guru untuk dapat mengembangkan pendidikan melalui keterampilannya dalam membuat bahan ajar yang dapat menarik minat siswa. Menurut Majid (2016: 174) bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar Menurut Kodir (2011: 120) bahan ajar merupakan segala bentuk bahan dan materi yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa untuk belajar dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Jadi, bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan Abidin (2016: 263) menjelaskan bahwa bahan ajar secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus

dipelajari dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat informasi, alat, dan sumber belajar yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk proses pembelajaran. Penyajian bahan ajar tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum.

Bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berupa bahan ajar digital atau *e-book*. Restiyowati (2012: 132) menyatakan bahwa *e-book* adalah buku teks yang dikonversi menjadi format digital, di mana *e-book* berfungsi sebagai lingkungan belajar yang memiliki aplikasi yang mengandung data base multimedia dengan berbagai sumber daya instruksional yang menyimpan presentasi multimedia tentang topik dalam sebuah buku. Jadi bahan ajar elektronik atau *e-book* adalah bahan ajar interaktif yang menggabungkan teks, gambar, audio, visual, dan animasi yang dapat dibaca melalui komputer, laptop, dan gawai serta dapat digunakan kapan saja dan di mana saja sehingga memudahkan proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 Revisi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X semester 1 terdiri dari berbagai jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya yaitu teks eksposisi. Teks eksposisi mempunyai empat kompetensi dasar yang harus dicapai, yaitu KD 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, dan KD 4.4 mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Pada pembelajaran teks eksposisi KD 3.4 dan 3.4 siswa harus mampu menganalisis dan mengonstruksi teks eksposisi. Kosasih (2014: 23) menjelaskan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang menyampaikan suatu argumentasi yang

disertai analisis dan penjelasan dengan maksud untuk meyakinkan orang lain. Mahsun (2014: 31) menjelaskan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca terhadap sebuah isu yang diangkat penulis. Sedangkan Priyatni (2015: 91) menjelaskan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang digunakan untuk menyampaikan opini dengan memberikan fakta pendukung sehingga dapat meyakinkan pembaca. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan atau menjelaskan suatu pendapat untuk menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang logis, akurat, dan relevan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca.

Saat ini bahan ajar yang digunakan sebagai sarana penunjang pembelajaran bahasa Indonesia adalah buku teks bahasa Indonesia yang telah disediakan oleh Kemendikbud. Buku teks tersebut tentunya berisi seperangkat materi ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Diharapkan dengan adanya bahan ajar tersebut dapat memudahkan guru dan siswa untuk mencapai setiap kompetensi yang ada sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kurniasih dan Sani (2014: 73) mengemukakan bahwa aspek-aspek bahan ajar meliputi aspek kelayakan materi, kebahasaan, penyajian materi, dan kegrafikan. Aspek-aspek tersebut dapat diuraikan lagi menjadi beberapa poin penting. Aspek yang pertama adalah aspek kelayakan materi yang harus sesuai dengan KI dan KD, sesuai dengan perkembangan siswa, sesuai dengan kebutuhan bahan ajar, bermanfaat untuk penambahan wawasan, dan kesesuaian dengan nilai moral dan nilai sosial yang ada di masyarakat. Aspek yang kedua adalah kebahasaan yang terdiri dari keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia

yang baik dan benar, dan pemanfaatan bahasa yang efektif dan efisien dalam arti yang jelas dan singkat. Aspek selanjutnya adalah penyajian materi yang terdiri dari kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, urutan penyajian, pemberian motivasi dan daya tarik, interaksi, dan kelengkapan informasi. Selanjutnya adalah aspek kegrafikaan yang terdiri dari penggunaan jenis huruf dan ukuran, *layout* atau tata letak, ilustrasi, dan desain tampilan.

Setelah memahami dan mempelajari teori mengenai aspek-aspek bahan ajar buku teks, selanjutnya penulis mencoba menganalisis bahan ajar teks eksposisi yang digunakan di sekolah SMAN 7 Kota Cirebon, SMAN 1 Sumber, dan SMA Muhammadiyah Kedawung. Analisis yang dilakukan penulis terhadap bahan ajar teks eksposisi tersebut dengan memperhatikan aspek-aspek penyusunannya. Analisis yang dilakukan tentunya berpedoman pada teori mengenai aspek-aspek bahan ajar buku teks yang telah dipelajari sebelumnya. Ketiga sekolah tersebut menggunakan bahan ajar teks eksposisi yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan dari LKS. Adapun hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Dikaji dari aspek materinya, materi teks eksposisi pada buku teks bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan LKS tersebut sangat sesuai dengan kompetensi dasar. Materi tersebut membahas teori-teori yang relevan dan menuntut siswa untuk berpikir kritis. Selain itu, materi pada buku tersebut juga sudah mencakup aspek kognitif, afektif dan keterampilan. Namun, penjelasan materi mengontruksi teks eksposisi kurang mendalam. Dari aspek penyajian materinya, buku tersebut sudah menyajikan materi secara sistematis. Dengan penyajian yang sistematis tersebut maka siswa mudah memahami materi.

Dari aspek kebahasaannya, buku tersebut menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan usia siswa sehingga buku tersebut mudah dibaca dan dipahami. Bahasa yang digunakan pun efektif. Dari aspek grafika, buku teks eksposisi yang diterbitkan Kemendikbud memiliki sampul buku yang cukup menarik yaitu berupa gambar peta Indonesia dan bendera merah putih yang menjadi lambang negara Indonesia.

Penulis juga telah melakukan penelitian pertama untuk mengetahui tentang bahan ajar teks eksposisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMAN 7 Kota Cirebon, SMAN 1 Sumber, dan SMA Muhammadiyah Kedawung, diperoleh data yaitu bahan ajar utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berupa buku siswa yang diterbitkan oleh Kemendikbud, LKS, dan internet. Buku siswa tersebut dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, guru memerlukan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh yang efektif dan efisien, baik itu untuk guru maupun siswa. Masalah lain yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih bahan ajar teks eksposisi yang tepat. Guru membutuhkan bahan ajar yang lebih bervariasi, mudah dipahami, kreatif, inovatif, dan dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Bahan ajar digital atau *e-book* diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran.

Selain melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di tiga sekolah tersebut, penulis juga menyebarkan angket kepada 15 responden di tiga sekolah tersebut, masing-masing sekolah lima responden. Berdasarkan hasil angket tersebut, diperoleh data bahwa siswa kesulitan dalam mempelajari teks eksposisi dan memerlukan bahan ajar pendukung. Berkaitan dengan

masalah-masalah tersebut, penulis mencoba memberikan solusi, yaitu dengan rencana membuat bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* untuk SMA. Bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan pemahaman siswa.

Menurut Salsabila (2013: 12) *software 3D PageFlip Professional* merupakan salah satu jenis perangkat lunak yang dapat membuat tampilan animasi sehingga mampu menciptakan media pembelajaran interaktif bagi siswa. Sedangkan Saefullah (2016: 1) mengemukakan bahwa buku digital berbasis 3D *PageFlip Professional* merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video, ataupun suara, dan dapat dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca melalui komputer atau perangkat elektronik lainnya. Buku elektronik dapat dibaca melalui komputer, laptop, dan gawai. 3D *PageFlip Professional* dapat menyajikan bahan ajar dalam format elektronik yang di dalamnya mampu menampilkan simulasi-simulasi interaktif dengan memadukan teks, gambar, video, audio, animasi, dan navigasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, menyenangkan, membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Permana dan TS (2016) mengemukakan bahwa 3D *PageFlip Professional* adalah tampilan yang dapat diakses dan dipakai melalui komputer dan dapat diunduh pada Google. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa 3D *PageFlip Professional* perangkat lunak yang dapat menghasilkan buku digital atau *e-book* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan

yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana bahan ajar teks eksposisi berbantuan *3D PageFlip Professional*? dan (2) bagaimana implementasi bahan ajar teks eksposisi berbantuan *3D PageFlip Professional*?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2015: 30) metode penelitian dan pengembangan merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Dalam penelitian ini mengembangkan bahan ajar teks eksposisi berbantuan *3D PageFlip Professional*

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode ADDIE. Menurut Dick and Carry, (Endang, 2013: 200) prosedur penelitian ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut. (1) *analysis*, penulis menganalisis perlunya bahan ajar sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Tahapan analisis yang dilakukan penulis mencakup empat hal, yaitu analisis kebutuhan, kurikulum, bahan ajar yang digunakan di sekolah, dan teks eksposisi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui dan menetapkan masalah serta ketersediaan bahan ajar teks eksposisi yang mendukung proses pembelajaran. Pada tahap ini akan ditentukan bahan ajar yang perlu dikembangkan untuk membantu siswa belajar. Penulis melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar teks eksposisi yang diperlukan sekolah. Penulis memfokuskan penelitian pada bahan ajar

yang dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran.

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui karakteristik kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar pengembangan bahan dapat sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku. Kemudian, penulis menganalisis bahan ajar teks eksposisi yang digunakan di sekolah SMAN 7 Kota Cirebon, SMAN 1 Sumber, dan SMA Muhammadiyah Kedawung. Analisis yang dilakukan penulis terhadap bahan ajar teks eksposisi tersebut dengan memperhatikan aspek-aspek penyusunannya. Analisis yang dilakukan berpedoman pada teori Kurniasih dan Sani (2014: 73).

Selanjutnya, penulis menganalisis teks eksposisi pada aspek struktur dan kebahasaan. Analisis dilakukan untuk dapat menentukan struktur dan kebahasaan teks eksposisi berdasarkan teori serta memanfaatkan hasil analisis tersebut sebagai bahan ajar teks eksposisi. Teks tersebut bersumber dari Kompas.com, Detik.com, Harian SB dan Sindo News yang terbit pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak tujuh teks. (2) *design*, penulis merancang produk berupa bahan ajar teks eksposisi sesuai hasil analisis. (3) *development*, penulis mengembangkan bahan ajar teks eksposisi berbantuan *3D PageFlip Professional* yang dilakukan sesuai dengan rancangan. Bahan Ajar yang telah disusun diubah dalam bentuk PDF kemudian dimasukkan ke aplikasi *3D PageFlip Professional* dengan memadukan *hyperlink* dan video sehingga bahan ajar tersebut diubah menjadi bahan ajar digital. (4) *implementation*, implementasi dilakukan secara terbatas pada sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian. Tahap implementasi ini berupa validasi karena pembelajaran tidak dilakukan tatap muka akibat pandemi *covid19*. Penulis menyebarkan angket validasi kepada dosen ahli materi, dosen ahli

media, guru bahasa Indonesia dan angket respons siswa. Validasi menggunakan instrumen yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Validasi dilakukan untuk menilai validitas bahan ajar. (5) *evaluation*, penulis melakukan revisi terakhir terhadap bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* yang dikembangkan berdasarkan masukan dari angket validasi. Hal ini bertujuan agar bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* yang dikembangkan benar-benar sesuai dan diharapkan dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dan penyebaran angket. Penulis melakukan wawancara dengan tiga guru bahasa Indonesia untuk mengetahui permasalahan di lapangan mengenai bahan ajar teks eksposisi. Selanjutnya, penulis juga menyebarkan angket kepada siswa mengenai bahan ajar teks eksposisi. Selain angket respons siswa, penulis memberikan angket validasi kepada dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, dosen ahli media, dan guru bahasa Indonesia serta lima orang siswa untuk memvalidasi bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* untuk SMA. Penelitian ini menggunakan model analisis Miles & Huberman 6 sebagai teknik analisis data. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 337) analisis terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis membuat bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* untuk SMA. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam membuat desain pembelajaran yaitu,

(1) *analysis*, penulis menganalisis perlunya bahan ajar sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Tahapan analisis yang dilakukan penulis mencakup empat hal, yaitu analisis kebutuhan, kurikulum, bahan ajar yang digunakan di sekolah, dan teks eksposisi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui dan menetapkan masalah serta ketersediaan bahan ajar teks eksposisi yang mendukung proses pembelajaran.

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui karakteristik kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar pengembangan bahan dapat sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya, penulis menganalisis teks eksposisi pada aspek struktur dan kebahasaan. Analisis dilakukan untuk dapat menentukan struktur dan kebahasaan teks eksposisi berdasarkan teori serta memanfaatkan hasil analisis tersebut sebagai bahan ajar teks eksposisi. Teks tersebut bersumber dari Kompas.com, Detik.com, Harian SB dan Sindo News yang terbit pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak tujuh teks. (2) *design*, penulis merancang produk berupa bahan ajar teks eksposisi sesuai hasil analisis. (3) *development*, penulis mengembangkan bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* yang dilakukan sesuai dengan rancangan. Bahan Ajar yang telah disusun diubah dalam bentuk PDF kemudian dimasukkan ke aplikasi 3D *PageFlip Professional* dengan memadukan *hyperlink* dan video sehingga bahan ajar tersebut diubah menjadi bahan ajar digital. (4) *implementation*, implementasi dilakukan secara terbatas pada sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian. Tahap implementasi ini berupa validasi karena pembelajaran tidak dilakukan tatap muka akibat pandemi *covid19*. Penulis menyebarkan angket validasi kepada dosen ahli materi, dosen ahli media, guru bahasa Indonesia dan angket respons siswa. Validasi menggunakan

instrumen yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Validasi dilakukan untuk menilai validitas bahan ajar. (5) *evaluation*, penulis melakukan revisi terakhir terhadap bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* yang dikembangkan berdasarkan masukan dari angket validasi. Hal ini bertujuan agar bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* yang dikembangkan benar-benar sesuai dan diharapkan dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* validator.

Validator tersebut meliputi dua dosen ahli materi dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dosen ahli media, guru bahasa Indonesia, dan lima orang siswa. Validasi tersebut bertujuan untuk menilai bahan ajar tersebut. Penulis menggunakan hasil penilaian dari para validator untuk menentukan kriteria validitas dari bahan ajar yang dibuat. Dalam menentukan kelayakan/validitas, penulis menggunakan kriteria validitas menurut Akbar (2017: 40) yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Validitas

No.	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01% - 100,00%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01% - 85,00%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3	50,01% - 70,00%	Kurang valid, atau disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00% - 50,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan hasil validasi dan respons siswa bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional*, diperoleh tingkat validitas bahan ajar tersebut dari masing-masing validator, yaitu (1) validator ahli materi 1 sebesar 93,75%, (2) validator ahli materi 2 sebesar 95,31%, (3) validator ahli media sebesar 97,72%, (4) validator guru 1 sebesar 100%, (5) validator guru 2 sebesar 95,31%, dan (6) semua siswa sebesar 91,35%.

Setelah mengetahui hasil dari setiap validasi ahli dan pengguna, maka selanjutnya dapat melakukan perhitungan gabungan. Hasil dari gabungan penilaian tersebut yaitu 94,86%. Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria tingkat validasi bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* untuk SMA yaitu **sangat valid** dan dapat digunakan tanpa revisi.

SIMPULAN

Dalam menyusun bahan ajar teks eksposisi berbantuan 3D *PageFlip Professional* terdapat beberapa proses yang dilakukan penulis yaitu dimulai dengan menganalisis Kurikulum 2013 Revisi beserta kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di dalamnya. Selanjutnya, penulis melakukan studi pendahuluan untuk menemukan dan menganalisis kebutuhan guru dan siswa mengenai bahan ajar. Kemudian, penulis menganalisis bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam hal ini yaitu bahan ajar yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Selain itu, penulis menganalisis teks eksposisi yang bersumber dari *Kompas*, *Detikom*, *Harian SB*, dan *Sindonews* tahun terbit 2020 dan 2021 sebanyak tujuh teks eksposisi berdasarkan struktur dan kebakasaannya. Setelah menghasilkan analisis teks eksposisi dan materi pokok, maka memulai proses

penulisan subbab buku teks eksposisi. Selanjutnya, bahan ajar tersebut dikembangkan menggunakan aplikasi 3D *PageFlip Professional*.

Setelah bahan ajar jadi, penulis melakukan validasi. Bahan ajar tersebut divalidasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas X. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas bahan ajar. Validasi menggunakan instrumen yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Validator diminta memberi penilaian bahan ajar tersebut berdasarkan butir aspek-aspek bahan ajar serta memberikan saran perbaikan berkaitan dengan isi bahan ajar yang nantinya akan digunakan sebagai landasan revisi perbaikan dan penyempurnaan bahan ajar tersebut.

Subbab buku teks ini diimplementasikan dengan cara validasi karena proses pembelajaran tidak dilakukan tatap muka akibat pandemi *covid-19*. Subbab buku teks tersebut divalidasi oleh dua dosen ahli materi, dosen ahli media, dua guru bahasa Indonesia, dan respons siswa untuk mengetahui kelayakan bahan ajar. Semua validator memberi penilaian dan saran sesuai hasil telaahnya. Hasil dari validator dan respons siswa, yaitu (1) validator ahli materi 1 sebesar 93,75%, (2) validator ahli materi 2 sebesar 95,31%, (3) validator ahli media sebesar 97,72%, (4) validator guru 1 sebesar 100%, (5) validator guru 2 sebesar 95,31%, dan (6) respons semua siswa sebesar 91,35%. Jumlah keseluruhan nilai tersebut sebesar 94,86%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subbab buku teks eksposisi berbantuan *PageFlip Professional* untuk SMA termasuk dalam kriteria **sangat valid** dan layak dijadikan sebagai bahan ajar untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi. (2016). *Pengembangan Modul Contextual Teaching And Learning (CTL) Berorientasi Green Chemistry untuk Pertumbuhan Literasi Sains Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia "Hydrogen". 4 (1), 78-79. Diambil dari <https://doi.org/10.33394/hjkk.v4i1.42>.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Kodir, A. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kosasih. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Kurniasih, I. & Sani, B. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Permana, A. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pengapian Berbasis Komputer Untuk Pembelajaran Di SMK Ma'arif Salam Magelang*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyatni, E. T. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rozak, A. & Rasyad, S. (2016). *Pembelajaran Sastra Berbasis Teks*. Yogyakarta: Framepublishing.
- Saefullah, I. (2016). *Membuat Buku Digital Mandiri*. Indramayu: Kaonoe Book.

- Salsabila, R. P. (2013). *Pengembangan Modul Elektronik Fisika sebagai Media Intruksional Pokok Bahasan Hukum Newton pada Pembelajaran Fisika di SMA*. Jurnal Pembelajaran Fisika, 1 (1): 12-19. Diambil dari <https://doi.org/10.19184/jpf.v1i4.23194>
- Restiyowati. (2012). *Pengembangan E-Book Interaktif pada Materi Kimia Semester Genap Kelas XI SMA*. Unesa Jurnal of Chemical Education, 1 (1): 130-135. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.2800>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

